

ANALISIS PELAKSANAAN
SIKLUS MASYARAKAT 2013
PNPM Mandiri Perkotaan

 **Konsultan Manajemen Pusat**
OKTOBER - 2013

1. Pendahuluan

Dalam konteks pendampingan program komponen kerangka waktu dan capaian output merupakan dua sisi penting yang digunakan untuk mengukur *performance* pendampingan karena keduanya berkaitan erat dengan tingkat efisiensi dan kualitas pendampingan itu sendiri. Dalam melakukan analisis pelaksanaan siklus kedua komponen tersebut dikombinasikan agar lebih mencerminkan kinerja pendampingan ditingkat lapangan. Basis data yang digunakan bersumber dari SIM P2KP berbasis web-report yang dikirimkan secara berjenjang (Korkot-Provinsi-Pusat) disetiap akhir bulan.

Pada periode Oktober-2013, secara umum tingkat pencapaian target output (kualitas) relatif lebih baik dibandingkan capaian bulan September-2013 namun untuk pencapaian kerangka waktunya justru menurun. Pada aspek kualitas tercatat 85,0% kelurahan dengan status “tercapai” (September : 81,8% kelurahan) sedangkan pada aspek pemenuhan kerangka waktu sebanyak 47,8% kelurahan (September : 65,9% kelurahan). Menurunnya pencapaian kinerja waktu tampaknya banyak dipengaruhi oleh masuknya siklus Penyusunan PJM dan Tinjauan Partisipatif yang seharusnya dapat diselesaikan di bulan Oktober-2013 ini.

Per-Oktober 2013 progress penyelesaian siklus masyarakat masing-masing adalah Audit TB-2012 (93,9%); Refleksi 3Tahunan (98,3%); Refleksi Kemiskinan (93,2%); Pemetaan Swadaya (51,1%); Pemilu LKM (39,7%); Penyusunan PJM Pronangkis (11,5%); dan Tinjauan Partisipatif (31,3%).

Secara kumulatif tingkat kesesuaian kerangka waktu pelaksanaan kegiatan siklus masyarakat terhadap master schedule berada di kisaran 66,5% yang berarti menurun tajam dibandingkan capaian bulan lalu (September: 85,2%), didalamnya terdapat 47,8% kel/desa yang dapat menyelesaikan kegiatan tersebut secara tepat waktu (maks 14 hr keterlambatan) atau menurun dibandingkan capaian sebelumnya (September: 65,9%).

Pencapaian terhadap ketiga indikator utama (KPI) secara umum sangat baik dan seluruhnya dapat dicapai diatas target kinerja PAD; meskipun demikian apabila *dibreakdown* dalam satuan per-kelurahan masih terdapat 18,5%-20,3% kelurahan yang tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan yang masih dibawah target PAD. Khusus pada kegiatan Pemilu LKM masih terdapat 6,1% kelurahan yang Pemilu basisnya kurang dari 30%. Pencapaian terhadap indikator (KPI) diukur dari pencapaian ketiga indikator utamanya dan pada bulan ini terdapat Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Selatan yang statusnya “tidak tercapai”.

Pada periode Oktober-2013 ini posisi kinerja provinsi hanya terdistribusi dalam Kuadran II dan III yang berarti seluruh provinsi mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan siklus; termasuk Prov. Bali dan Kalimantan Selatan yg bulan lalu masih berada di posisi t+ (Kuadran I). Provinsi yang berada di Kuadran II jumlahnya sebanyak 7 provinsi, yaitu : Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua.; ketujuh provinsi tersebut masih memiliki output (kualitas) pendampingan yang cukup baik dan memenuhi target kinerja yang ditetapkan meskipun dalam pelaksanaannya mengalami keterlambatan dibandingkan target waktu yang ditetapkan dalam master schedule. Sebanyak 12 provinsi lainnya berada di Kuadran III dimana capaian kinerja waktu dan kualitas output keduanya berada dibawah target yang ditetapkan.

Dari peta sebaran kuadran tampak bahwa posisi provinsi yang pelaksanaan siklusnya relatif lebih baik diantaranya adalah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, dan Papua dengan tingkat keterlambatan <40%. Provinsi yang sangat terlambat adalah Provinsi Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua Barat dimana >60% kelurahannya mengalami keterlambatan siklus.

Secara kumulatif rating kinerja pendampingan siklus masih termasuk dalam kategori “Satisfactory”. Pada periode bulan Oktober-2013 ini tidak ada provinsi yang berada di posisi “Unsatisfactory” dan sebagian besar masih di posisi “Moderat” (9 provinsi) dan posisi “Satisfactory” (7 prov). Provinsi dengan posisi “High Satisfactory” ada 3 provinsi, yaitu Bali, Sulawesi Barat, dan Maluku.

2. Status Data

Data yg digunakan dalam analisis ini adalah data sheet progress status 25 Oktober 2013 yang dikonsolidasi dari 19 Provinsi, status perkembangan siklus per-provinsi yang terekam dalam SIM QS dan PM dan menjadi basis terhadap keseluruhan analisis pelaksanaan adalah sbb :

Provinsi	Tgl Kirim	Status	%QS	%PM	%Dev
JAWA TENGAH	25-Sep	Masih menggunakan format lama, Mis_Kel, Perp_kel, Dws_Kel tdk ada	52	45	7
D.I. YOGYAKARTA	26-Sep	Data lengkap	58	53	6
JAWA TIMUR	27-Sep	Data lengkap	59	48	11
BALI	28-Sep	Data lengkap	100	77	23
NUSA TENGGARA BARAT	02-Okt	Data lengkap; Mis_Kel, Perp_Kel, Dws_Kel adalah jml kel bukan %Kel	66	59	7
NUSA TENGGARA TIMUR	05-Okt	Data lengkap	58	53	6
KALIMANTAN TENGAH	04-Okt	Data lengkap	65	52	13
KALIMANTAN SELATAN	01-Okt	Masih menggunakan format lama, %Kel KPI tdh ada	69	54	14
KALIMANTAN TIMUR	30-Sep	Data lengkap	79	75	4
SULAWESI UTARA	27-Sep	Data lengkap	84	83	1
SULAWESI TENGAH	Out of date (22-Okt)	Data lengkap	57	40	17
SULAWESI SELATAN	25-Sep	Masih menggunakan format lama, Mis_Kel, Perp_kel, Dws_Kel tdk ada	64	56	8
SULAWESI TENGGARA	25-Sep	Data lengkap	76	65	11
GORONTALO	25-Sep	Data lengkap; Mis_Kel, Perp_Kel, Dws_Kel adalah jml kel bukan %Kel	50	50	-1
SULAWESI BARAT	25-Sep	Data lengkap	74	74	0
MALUKU	Tdk kirim	Tidak kirim	72	69	3

MALUKU UTARA	30-Sep	Data lengkap	50	49	2
PAPUA BARAT	Tdk kirim	Tidak kirim	48	46	2
PAPUA	04-Okt	Data lengkap	82	82	0

Secara umum deviasi (selisih) antara data capaian berbasis QS terhadap SIM PM relatif sudah sangat baik dengan nilai deviasi yang cukup kecil (7%). Terdapat 4 provinsi dengan gap/deviasi yang cukup besar terjadi di Provinsi Bali (23%), Kalimantan Tengah (13%), Kalimantan Selatan (14%), dan Sulawesi Tenggara (17%).

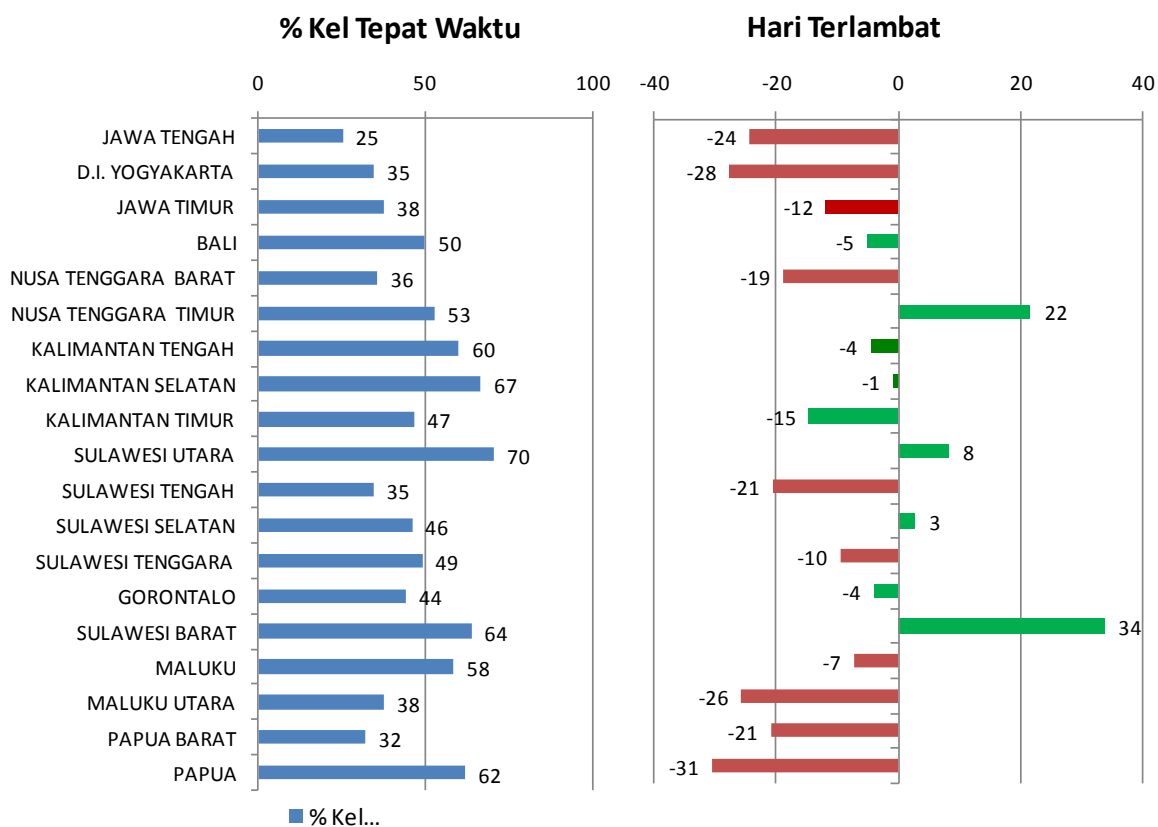
3. Manajemen Waktu Pelaksanaan Siklus

Target performance :

- *Min 90% kel menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu*
- *Min jumlah hari keterlambatan dalam pelaksanaan siklus sebesar 14 hari*

Manajemen waktu pelaksanaan siklus masyarakat diukur dari dua sisi; *pertama* terkait dengan persentase jumlah kelurahan yang menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan *kedua* diukur dari kesesuaian/ ketepatan waktu pelaksanaan siklus terhadap jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dalam Master Schedule

Secara nasional (Wil2) sebanyak 41,6% kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu sesuai master schedule, capaian ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian bulan lalu (Sept-2013; 65,9%), kondisi ini tampaknya terpicu oleh tingkat penyelesaian siklus PS, Pemilu LKM, Penyusunan PJM Pronangkis yang berjalan sangat lambat. Gambaran tentang pencapaian kerangka waktu pelaksanaan siklus dapat dilihat dalam gambar berikut :



Pada periode Oktober-2013 kinerja terhadap kerangka waktu jauh lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian bulan lalu bahkan hanya ada 5 provinsi yang capaiannya diatas 60% dan kelima provinsi tersebut juga berada dibawah 70% sehingga seluruhnya juga belum mampu melampaui target *performance* (>90% kel).

Secara umum pencapaian kerangka waktu terus mengalami penurunan, tercatat sekitar 47,8% kelurahan yang tepat waktu. Pada kegiatan Audit Keuangan BKM tercatat sebanyak 98 kota/kab yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan master schedule. Selanjutnya memasuki pelaksanaan siklus Refleksi Tiga tahunan sudah terjadi penurunan yang sangat drastis dimana hanya 53 kota/kab yang tepat waktu, Refleksi Kemiskinan 40 kota/kab, Pemetaan Swadaya 28 kota/kab, Pemilu LKM 21 kota/kab, Penyusunan PJM 14 kota/kab, dan Tinjauan Partisipatif 115 kota/kab.

4. Capaian Output

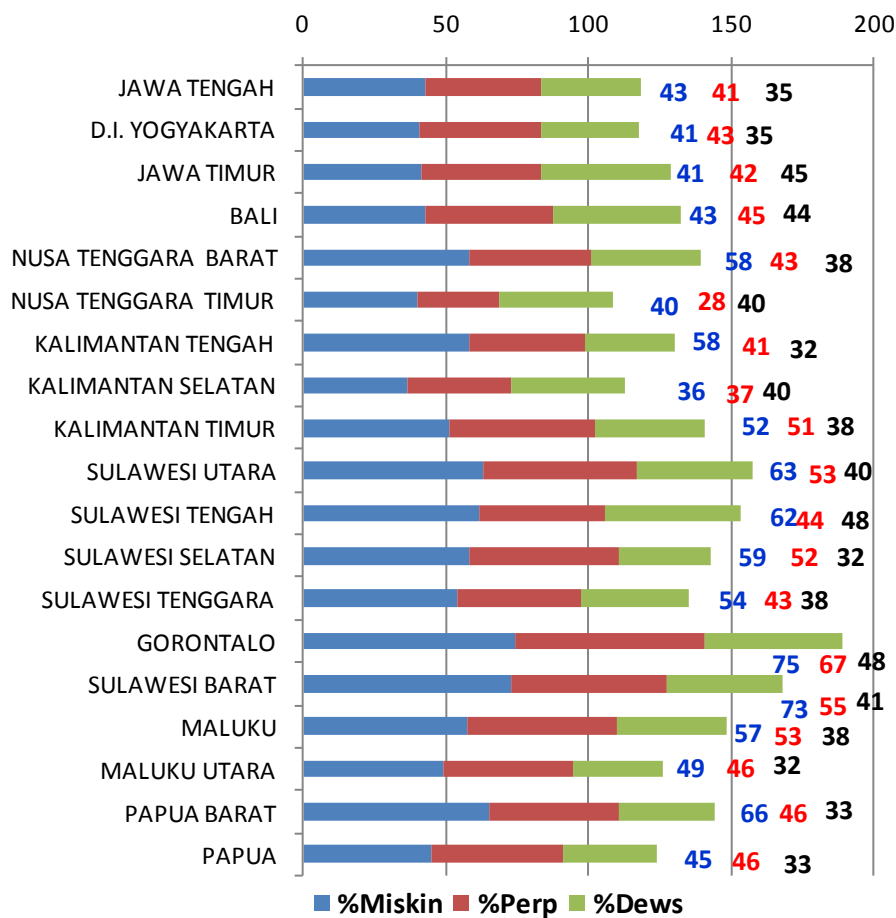
Target performance :

- **Min 90% kel memenuhi target PAD (partisipasi; miskin, perempuan, pemilih dewasa)**
- **Min capaian output memenuhi target PAD (parts miskin >40%; parts perempuan >40%; pemilih dewasa >30%)**

Nilai pencapaian output diukur dari dua sisi; *pertama* adalah persentase jumlah kelurahan yang mampu mencapai output sesuai dengan target PAD, dan *kedua* adalah nilai dari capaian indikator tersebut di tingkat kota/kabupaten. Output yang diukur adalah indikator hasil yang

terkait dengan tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan serta tingkat partisipasi penduduk dewasa dalam kegiatan Pemilu BKM/LKM.

Secara keseluruhan (Wil-2) capaian indikator partisipasi warga miskin mencapai 48%, partisipasi perempuan 44%, dan partisipasi penduduk dewasa dalam Pemilu LKM sebesar 39%. Meskipun ketiga indikator utama dapat dicapai diatas target PAD namun bila dilihat tingkat capaian indikator per-satuan kelurahan menunjukkan bahwa untuk indikator partisipasi warga miskin hanya dipenuhi di 67,0% kelurahan sasaran, partisipasi perempuan 63,8,3% kelurahan, dan partisipasi pemilih dewasa dalam Pemilu LKM 91,1% kelurahan. Secara umum gambaran tingkat pencapaian per-provinsi untuk indikator output periode bulan Oktober-2013 adalah sebagai berikut :



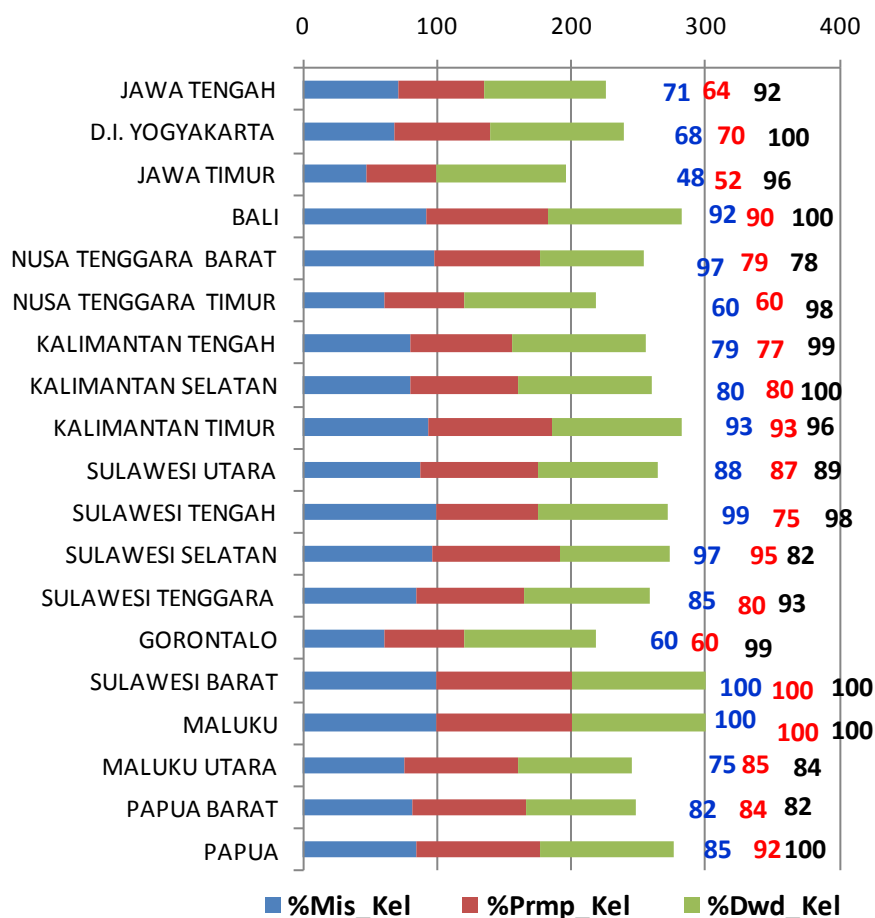
Dari grafiks diatas dapat ditunjukkan bahwa pencapaian ketiga indikator utama %miskin; %perempuan; %dewasa secara umum dapat dicapai diatas *target performance* (ketiga indikator diatas target PAD). Namun demikian untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur capaian partisipasi perempuan hanya mencapai 28% yang berarti masih dibawah PAD (>40%), demikian pula Provinsi Kalimantan Selatan dgn capaian partisipasi miskin hanya mencapai 36% dan partisipasi perempuan 37%.

Dilihat dari sisi pencapaian indikator KPI per-kelurahan dapat ditunjukkan bahwa target >90% kel memenuhi PAD hanya bisa dicapai di Provinsi Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Maluku, artinya di empat provinsi ini pencapaian %_miskin, %_perp, %_dewasa dapat dicapai

semuanya. Secara parsial dapat ditunjukkan bahwa indikator %_dewasa dapat dicapai di 7 provinsi sementara untuk indikator %_perempuan hanya tercapai di 6 provinsi dan indikator %_dewasa terpenuhi di 14 provinsi. Tiga provinsi dengan capaian terendah untuk masing-masing indikator adalah sbb :

Indikator	Provinsi	Jml Kel	Jml Kel Tercapai	%
%Partisipasi miskin	Jawa Timur	1.865	719	48
	Gorontalo	73	40	60
	Nusa Tenggara Timur	130	104	60
%Partisipasi perempuan	Jawa Timur	1.865	743	52
	Gorontalo	73	40	60
	Nusa Tenggara Timur	130	104	60
%Dewasa dalam Pemilu LKM	Nusa Tenggara Barat	219	183	78
	Sulawesi Selatan	321	229	82
	Papua Barat	41	33	82

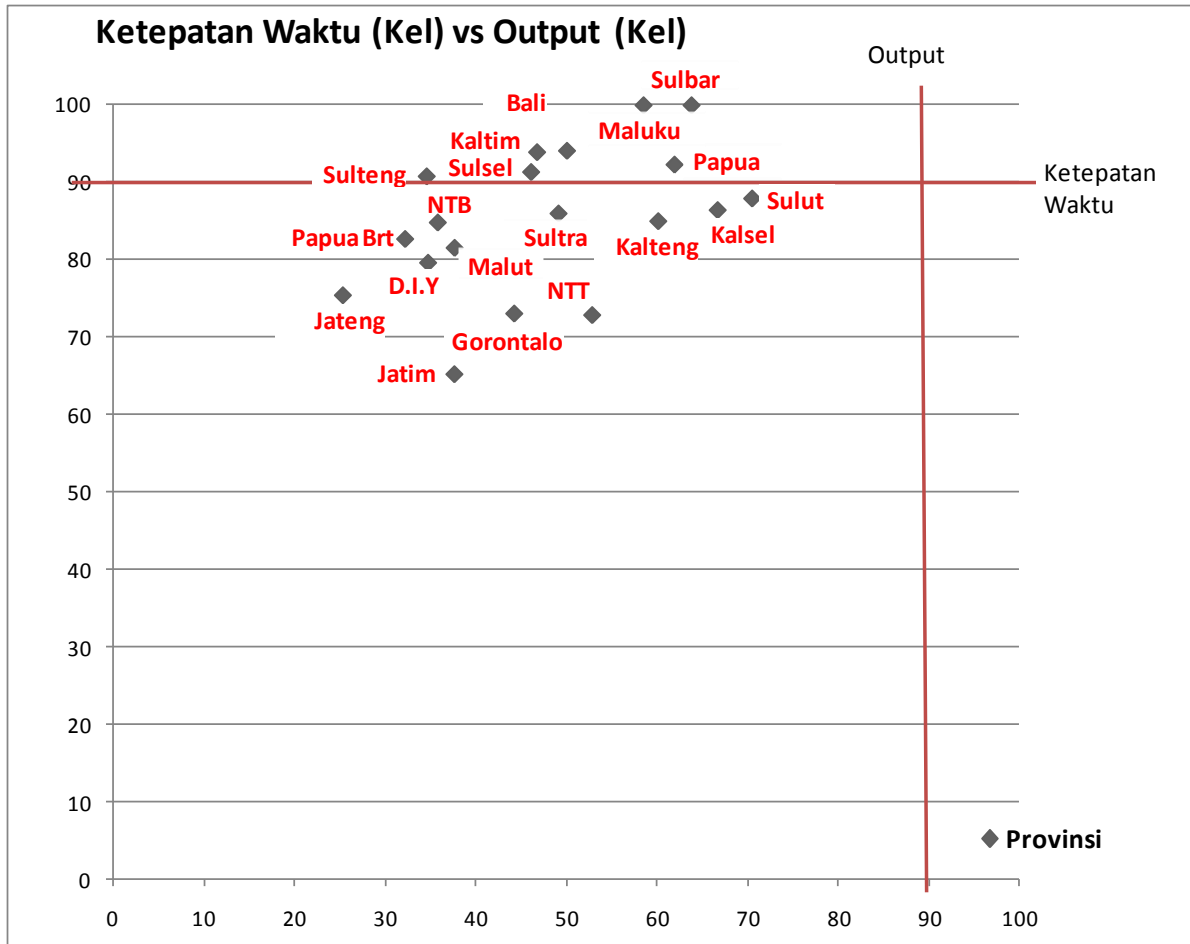
Indikator partisipasi pemilih dalam Pemilu LKM secara keseluruhan (Wil-2) sebenarnya sudah dicapai diatas target PAD, tercatat sekitar 93,0% kelurahan dapat menyelenggarakan Pemilu LKM dengan tingkat partisipasi pemilih diatas 30%, capaian ini sekaligus menunjukkan bahwa masih ada sekitar 7% kelurahan/desa yang Pemilu LKM ditingkat basisnya masih <30% dan ini menyalahi ketentuan Pedoman yang ada. Kota/Kab yang menjadi kantong %Dewasa <30% diantaranya adalah Kota Semarang (139 kel), Kota Makassar (75 kel), Kota Surabaya (25 kel), Banyumas (21 kel) dan Jepara (29 kel). Gambaran umum per-provinsi dalam pencapaian tiga indikator utama KPI (satuan : kelurahan) dapat dilihat dalam grafik berikut.



5. Peta Kuadran

Analisis kuadran diterapkan untuk melihat peta capaian per-provinsi berdasarkan dua variabel utama, yaitu pencapaian terhadap kinerja waktu pelaksanaan siklus yang diukur dari persentase kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan pencapaian terhadap output pemberdayaan yang hitung dari tiga indikator utama (%miskin, %perempuan, dan %dewasa) per-satuan kelurahan. Kedua variabel tersebut di plot dalam bidang kartesian dimana sumbu X merupakan skala nilai untuk manajemen waktu dan sumbu Y sebagai nilai capaian output. Koordinat (0;0) ditransformasi ke titik (90;90) sebagai titik kritis *target performance* (90% kel tepat waktu; 90% kel memenuhi KPI).

Secara grafis hasil plotting nilai kinerja waktu dan output dapat dilihat dalam gambar berikut :



Dari gambar diatas dapat ditunjukkan bahwa pada umumnya pencapaian kinerja siklus per-provinsi berada di kuadran II dan kuadran III; artinya tidak ada provinsi yang memenuhi target kerangka waktu pelaksanaan siklus dan dari sisi kualitas pendampingan sebagian dapat mencapai target performance dan sebagian lagi tidak memenuhi. Kuadran-II ditempati oleh Provinsi Papua, Maluku, Sulawesi Barat, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah; provinsi tersebut meskipun capaian waktunya terlambat namun output kegiatannya dapat dicapai diatas target performance.

6. Rating Kinerja Propinsi

Rating kinerja pendampingan provinsi didasarkan atas capaian keempat indikator, yaitu Ketepatan waktu (Qday); jumlah kelurahan tepat waktu (QStepat); nilai capaian output (KPI); dan jumlah kelurahan dengan KPI tercapai (%Kel_KPI). Capaian dari masing-masing variabel dikualitatifkan dalam kategori tercapai dan tidak tercapai. Tingkatan kinerja adalah sbb :

High satisfactory	3-4	indikator tercapai
Satisfactory	2	indikator tercapai
Moderat	1	indikator tercapai
Unsatisfactory	tidak ada	indikator yang tercapai

Rating provinsi untuk periode Oktober-2013 adalah sbb :

Provinsi_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
JAWA TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
D.I. YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
JAWA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
BALI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
NUSA TENGGARA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
NUSA TENGGARA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KALIMANTAN TENGAH	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KALIMANTAN SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KALIMANTAN TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
SULAWESI UTARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
SULAWESI SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGGARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI BARAT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
MALUKU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
MALUKU UTARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
PAPUA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
PAPUA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
NASIONAL	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory

Rating per-kota/kabupaten lihat lampiran.

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. CILACAP	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUMAS	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PURBALINGGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANJARNEGARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KEBUMEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PURWOREJO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. WONOSOBO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGELANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BOYOLALI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KLATEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUKOHARJO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. WONOGIRI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KARANGANYAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. SRAGEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. GROBOGAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BLORA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. REMBANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. PATI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KUDUS	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. JEPARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. DEMAK	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SEMARANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TEMANGGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KENDAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BATANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PEMALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TEGAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BREBES	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MAGELANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA SURAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	Moderat
KOTA SALATIGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA SEMARANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TEGAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KULON PROGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANTUL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SLEMAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PACITAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PONOROGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TRENGGALEK	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TULUNGAGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KEDIRI	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. LUMAJANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JEMBER	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUWANGI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BONDOWOSO	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SITUBONDO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PROBOLINGGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SIDOARJO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. MOJOKERTO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JOMBANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. NGANJUK	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. MADIUN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGETAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BOJONEGORO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. TUBAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. LAMONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. GRESIK	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANGKALAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PAMEKASAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. SUMENEP	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA KEDIRI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PROBOLINGGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MOJOKERTO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA MADIUN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SURABAYA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA BATU	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BADUNG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. GIANYAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KLUNGKUNG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULELENG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA DENPASAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. LOMBOK BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. LOMBOK TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. LOMBOK TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SUMBAWA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA MATARAM	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BIMA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUMBA BARAT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SUMBA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BELU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIKKA	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. ENDE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. NGADA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MANGGARAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA KUPANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PALANGKARAYA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TANAH LAUT	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KOTABARU	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANJAR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. BARITO KUALA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. HULU SUNGAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
SELATAN					
KAB. HULU SUNGAI TENGAH	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. HULU SUNGAI UTARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TABALONG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BANJARMASIN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BANJARBARU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PASER	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KUTAI KARTANEGARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KARTANEGARA					
KAB. BERAU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MALINAU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULUNGAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. NUNUKAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BALIKPAPAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SAMARINDA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA TARAKAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BONTANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. MINAHASA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SANGIHE TALAUD	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MINAHASA UTARA	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA MANADO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BITUNG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA TOMOHON	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA KOTAMOBAGU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. POSO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TOLI-TOLI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PALU	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SELAYAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BULUKUMBA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANTAENG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GOWA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SINJAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAROS	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BONE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. WAJO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIDENRENG RAPPANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
RAPPANG					
KAB. PINRANG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TANA TORAJA UTARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
UTARA					
KOTA MAKASSAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PARE-PARE	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA PALOPO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MUNA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KOLAKA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA KENDARI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BAUBAU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MAJENE	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. POLEWALI MANDAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MALUKU TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA AMBON	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA TUAL	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA TERNATE	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TIDORE KEPULAUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MANOKWARI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SORONG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA JAYAPURA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat